

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih detail tentang penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di SDLB B Putera Asih Kediri. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang objektif dan representatif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendalami hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan membentuk bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan seperti metode kualitatif akan lebih sesuai apabila dihadapkan dengan kenyataan jamak, melalui metode ini disajikan secara langsung ketika hubungan antara peneliti dan informan, metode ini dianggap lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak khususnya anak tuna rungu.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, dimana peneliti berusaha untuk mendeskripsikan secara detail tentang penanaman nilai-nilai agama Islam secara detail pada anak di SLB-B Putera Asih Kediri. Robert Yim menyatakan studi kasus secara detail adalah suatu

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 2011), hal. 6

ingkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks tak tampak dengan tegas, dimana terdapat berbagai sumber bukti yang dimanfaatkan dengan baik.² Jenis penelitian studi kasus ini lebih banyak berfokus kepada pertanyaan-pertanyaan “*how*” (bagaimana), “*why*” (mengapa), dan pada tingkatan tertentu juga menjawab pertanyaan “*what*” (apa/apakah) dalam proses penelitian.

Pendekatan kualitatif akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti dan data yang akan dihasilkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses serta makna dari fenomena itu.³ Pada rancangan penelitian untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai agama Islam untuk Anak di SDLB B Putera Asih Kediri ini dengan pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan diperkuat dengan adanya dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pendidik yang bertugas mengajar di dalam kelas 1-A SDLB B Putera Asih Kediri. kemudian juga dengan kepala SDLB B Putera Asih guna melaksanakan pengambilan data.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama. Dimana peneliti akan melakukan pengambilan data secara langsung kepada narasumber yang nantinya akan didapatkan sebuah kesimpulan.

² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hal. 61-62

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 7

Peneliti terlibat dalam penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara tentang kegiatan penerapan nilai-nilai agama Islam untuk anak usia dini di SLB. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh. Sesekali peneliti sebagai partisipan dalam mengikuti kegiatan yang berlangsung guna pengambilan data. Namun peneliti tidak memberikan arahan atau masukan apapun pada guru yang bersangkutan, ataupun anak SLB sendiri yang menjadi objeknya.

Hal tersebut dimaksudkan agar hasil penelitian yang didapat benar-benar akurat sesuai yang ada di lokasi penelitian. Kegiatan keseharian yang dilakukan oleh guru akan terlihat bagaimana sebenarnya tantangan yang dihadapi mereka mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai agama Islam pada anak SLB. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung serta aktif dengan informan ataupun dengan sumber data lainnya dalam penelitian ini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SDLB B Putera Asih Kediri. Melalui pertimbangan bahwa pembelajaran bagi anak ABK selama ini masih tertutup, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran bagi ABK khususnya penerapan nilai-nilai agama Islam supaya masyarakat luas bisa mengetahui caranya dan mensosialisasikannya.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto telah menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam sebuah penelitian adalah subyek dari mana suatu data itu diperoleh.⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Lofland telah menjelaskan bahwa sumber data utama atau lebih dikenal dengan sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.⁵ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah Kepala SDLB B Putera Asih Kediri, Ibu Nia (guru kelas 1-A di SDLB B Putera Asih Kediri), Ibu Riska (guru pengganti di kelas 1-A), Ibu Sulastri & Ibu Kasiati (orangtua anak-anak). Selain untuk mengambil data wawancara yang dilakukan dengan kepala pendidik atau guru SDLB B Putera Asih Kediri juga untuk mengetahui sejauh mana penanaman agama Islam untuk anak tunarungu. Serta apa saja sarana pendukung dalam proses penanaman tersebut.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan.

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber

⁴ Soeharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 172

⁵ Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 24

tertulis dapat dibagi atas sumber buku, artikel jurnal, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, seperti dokumen dokumen yang berkenaan dengan SDLB B Putera Asih Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif secara umum adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian. Tujuan diadakannya teknik pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh data serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara umum, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi dibutuhkan untuk memperoleh data berupa gambaran realistis perilaku atau suatu kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengetahui perilaku manusia, dan juga evaluasi yang ditujukan untuk mengukur aspek tertentu untuk kemudian dilakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Observasi yang digunakan adalah observasi terus terang atau tersamar dan observasi partisipatif. Observasi partisipatif diartikan sebagai observasi dimana pihak peneliti atau instrumen kunci mengikuti langsung dan terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Hal ini

bertujuan agar peneliti dapat merasakan secara langsung objek yang akan diamati.⁶ Teknik observasi ini menuntut adanya pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tunarungu di SDLB B Putera Asih Kediri yang dilakukan pada situasi tertentu misalnya pada saat akan memulai pelajaran, ataupun ketika akan melakukan suatu kegiatan dan juga ketika akan istirahat.

2. Wawancara

Metode wawancara (interview) juga merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah semiterstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Namun ada kemungkinan pula bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut akan meluas untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Pada saat pengambilan data dengan menggunakan wawancara, peneliti memakai *handphone* dengan fitur perekam suara yang digunakan sebagai alat untuk merekam hasil wawancara. Selain itu juga peneliti akan mencatat beberapa hal penting disebuah buku catatan.

Kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan dalam proses wawancara antara lain sebagai berikut:

- a. Perilaku apa yang pertama kali muncul saat anak bertemu dengan gurunya disekolah

⁶ Ibid... hal. 106

- b. Kegiatan apa yang dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran
- c. Cara guru dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak
- d. Sikap guru yang diambil ketika anak melakukan kesalahan
- e. Sarana prasarana apa yang dapat menunjang dalam proses penanaman nilai-nilai agama Islam
- f. Implikasi hasil dari penanaman nilai-nilai agama Islam yang telah ditunjukkan oleh anak.

Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara akan berkembang sesuai dengan kondisi pada saat pengambilan data. Kisi-kisi pertanyaan yang telah disebutkan berlaku untuk kepala sekolah dan pendidik di SDLB B Putera Asih Kediri. Adapun pertanyaan yang akan diajukan dapat meluas sesuai dengan situasi sosial yang terjadi dalam lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁷ Dokumentasi juga merupakan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Adapun dokumentasi pada penelitian ini seperti dokumen-dokumen tentang kegiatan pembelajaran, buku-buku yang berkaitan dengan anak tunarungu dan juga dokumentasi digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berhubungan dengan

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 152

penerapan nilai-nilai agama Islam untuk anak di SDLB B Putera Asih Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data memiliki arti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam masing-masing kategori, menjabarkannya kemudian menyusunnya ke dalam pola, lalu memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari dan setelah itu membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Data yang telah terkumpulkan pada penelitian ini kemudian akan dianalisis secara bertahap yaitu dengan cara :

1. Pengumpulan data

Hasil observasi dan wawancara serta hasil dokumentasi yang disapat dari proses pengambilan data kemudian akan dikumpulkan menjadi satu.

2. Penyajian data mentah

Selanjutnya penyajian data mentah yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam. Penyajian data mentah adalah penyajian hasil data yang belum dianalisis sehingga bentuk data yang tersaji berupa data keseluruhan yang sudah diperoleh dari pengambilan data serta pengumpulan data. Pada penelitian

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 244

kualitatif, penyajian data mentah diletakkan dalam lampiran mengingat jumlahnya yang sangat banyak.

3. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data “kasar/mentah” yang didapatkan dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁹ Tujuannya dengan adanya reduksi data ini adalah untuk menajamkan serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga membentuk kesimpulan yang kemudian dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁰ Reduksi data lebih khusus diartikan sebagai mengurangi data. Data mentah yang sudah terkumpul kemudian akan direduksi atau dipilih data yang dianggap penting. Pada tahap ini peneliti harus mempunyai bekal yaitu beberapa teori tertentu sesuai dengan data yang diperoleh. Peneliti juga melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang berkaitan tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Anak di SDLB B Putera Asih Kediri.

4. Kategorisasi data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah kategorisasi data. Kategori data sendiri diartikan sebagai cara memilih data, atau dikelompokkan sehingga memiliki arti dan makna.

5. Hubungan antar kategori

⁹ Ibid... hal. 247

¹⁰ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 194

Hubungan antar kategori merupakan menghubungkan antara satu kelompok data dengan kelompok data yang lainnya yang sudah dilakukan pada tahap kategorisasi data sebelumnya.

6. Display data

Display data merupakan penyajian data.¹¹ Peneliti menyajikan data berupa narasi sesuai dari sumber yang diperoleh. Langkah ini ditempuh ketika peneliti sudah menghubungkan data pada setiap kategorinya. Adanya display data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami data yang diperoleh, untuk selanjutnya disimpulkan.

7. Verifikasi dan Simpulan¹²

Simpulan merupakan pokok dari semua temuan penelitian, yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada uraian sebelumnya. Simpulan akhir harus dibuat yang berakar dari fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan pendalaman pada saat pengambilan data dengan wawancara dan observasi serta dokumentasi yang telah dikumpulkan berupa dokumen-dokumen pendukung serta kegiatan anak yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai agama Islam. Dilakukan perpanjangan proses pengambilan data, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, berdiskusi dengan teman, analisis kasus

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 248

¹² Ibid... hal. 250

yang negative dan *member check* atau memeriksa kembali data yang sudah diperoleh. Langkah selanjutnya adalah dengan pengecekan langsung mencocokkan data dengan cara menggabungkan antara hasil pengambilan data terhadap narasumber. Berikut ini beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menentukan keabsahan data yakni sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Kredibilitas*)

Berbagai aktifitas yang ditempuh untuk meningkatkan kepercayaan terhadap penemuan yang dicapai sering disebut sebagai kredibilitas. Kredibilitas hasil penelitian ini dicapai melalui upaya peneliti dalam mengklasifikasikan hasil temuan dari berbagai informan. Kredibilitas ini ditempuh untuk membuktikan informasi yang akurat tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Anak di SDLB B Putera Asih Kediri. Untuk bisa mencapai kredibilitas data hasil penelitian adapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

- a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas memiliki makna yaitu pengecekan data dari berbagai sumber. Pemeriksaan keabsahan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dengan tujuan pengecekan atau pembanding data yang diperoleh.¹³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan meliputi; Ibu Rizka (guru pengganti di kelas 1-A) dan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 55

dokumen-dokumen terkait pembelajaran atau kegiatan di SDLB B Putera Asih Kediri. Langkah selanjutnya adalah mengelompokkan pandangan yang sama dan yang berbeda sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dari sumber-sumber tersebut.

b. Diskusi dengan teman

Diskusi dengan teman ini maksudnya adalah untuk mengeksplor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan teman. Peneliti dalam diskusi dengan teman ini telah berdiskusi dengan Binti Rosyidah dan Nanda Tahniatur Rohmatika (jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini), Syamsul Anhar Sya'in (jurusan Bimbingan dan Konseling Islam), dan juga Yauma Trin Sunda (jurusan Pendidikan Agama Islam). Teman-teman yang berasal dari berbagai jurusan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi atau pendapat untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian. Sehingga melalui metode pengecekan keabsahan data ini peneliti selalu berdiskusi dengan sesama peneliti/teman-teman lainnya untuk membahas dan meminta masukan yang sesuai mengenai penelitian ini.

c. Keteralihan (*Transferabilitas*)

Transferabilitas adalah cara membangun keteralihan untuk memberi nilai tentang keabsahan data peneliti dalam penelitian kualitatif. Untuk mencapai *transferabilitas*, peneliti kemudian menguraikan secara lebih rinci hasil temuan yang didapatkan,

penggambaran konteks tempat penelitian, hasil apa saja yang ditemukan sehingga akan lebih mudah dipahami oleh orang lain.

d. Kebergantungan (*dependabilitas*)

Dependabilitas merupakan hasil yang diperoleh mencerminkan kemantapan dan konsistensi keseluruhan proses penelitian, baik dari kegiatan pengumpulan data maupun dalam proses melaporkan hasil penelitian. Cara yang tepat untuk memperoleh nilai *dependabilitas* adalah dengan melakukan *audit dependabilitas*. Proses audit ini dapat dilakukan oleh auditor, dalam teknik ini peneliti meminta beberapa nasehat atau pendapat untuk mereview dan mengkritisi hasil penelitian ini. beliau adalah Dr. Hj. Luluk 'Atirotu Zahroh, M.Pd selaku dosen pembimbing dan juga dosen-dosen lainnya di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

e. Kepastian (*konfirmasiabilitas*)

Konfirmabilitas merupakan suatu proses untuk memperoleh obyektifitas data. Obyektifitas data yang didapatkan melalui audit untuk memperoleh persetujuan dan gambaran yang sama dari penelitian lain. Teknik ini dilakukan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai Penanaman Nilai-nilai Agama Islam untuk Anak di SDLB B Putera Asih Kediri untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian. Kepastian mengenai tingkat obyektivitas hasil penelitian ini sangat tergantung pada

persetujuan beberapa orang terhadap gambaran, pendapat serta penemuan penelitian.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan yang ditempuh pada penelitian ini adalah:

1. Menyusun proposal penelitian. Selanjutnya dengan menuliskan latar belakang dan dilanjutkan dengan penentuan rumusan masalah beserta tujuannya. Kemudian merumuskan metode yang akan digunakan dan pendekatan penelitian yang akan dilakukan disertai dengan sistematika pembahasan.
2. Membuat landasan teori sebagai pedoman dalam proses pengambilan data. Kemudian membuat metodologi penelitian yang menyangkut tentang proses pengambilan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bagian ini terdapat rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, serta pengecekan keabsahan data lalu kemudian tahapan-tahapan penelitian.
3. Tahap pelaksanaan lapangan. Tahap ini berisikan tentang proses pengumpulan data mengenai Penanaman Nilai-nilai Agama Islam untuk Anak di SDLB B Putera Asih Kediri.
4. Tahap analisis data.¹⁴ Tahap analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada beberapa informan, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 125.

permasalahan yang diteliti untuk kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data. Sehingga data yang akan diperoleh itu benar-benar valid sebagai bahan untuk memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

5. Tahap pasca lapangan.¹⁵ Setelah melakukan analisis data, kemudian dilakukan pelaporan hasil penelitian melalui penyeleksian, penajaman, serta pengorganisasian data. Hasil penelitian biasanya terdiri dari; latar belakang, metode penelitian, penyajian atau penjelasan tentang data temuan dan pembahasan, lalu kemudian penarikan kesimpulan yang ditulis secara naratif.
6. Membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang berisi data-data yang sudah diperoleh dengan metode pengambilan data yang telah ditentukan kemudian diakhiri dengan penutup berupa kesimpulan dan saran, serta diberikan lampiran-lampiran yang diperlukan.

¹⁵ Ibid...